

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II PELAKSANAAN HUKUMAN DALAM ISLAM.....	17
A. Pengertian <i>Fiqih Murafa'ah</i>	17
B. Macam-Macam Hukuman Dalam Islam.....	21

C.	Asas-Asas Hukum Pidana Islam.....	25
D.	Tujuan Hukuman Dalam Islam.....	29
E.	Prosedur Pelaksanaan Hukuman Dalam Islam.....	33
BAB III	PELAKSANAAN JAMINAN PENANGGUHAN PENAHANAN	
A.	Pengertian dan Macam-Macam Jaminan Penangguhan	37
1.	Pengertian jaminan penagguhan penahanan.....	37
2.	Macam-macam jaminan penangguhan penahanan.....	37
B.	Pengertian Dan Syarat-syarat Penangguhan.....	38
1.	Pengertian penangguhan	38
2.	Syarat-syarat penangguhan.....	39
C.	Pengertian dan Bentuk Penahanan, Serta Pejabat Yang Berwenang Melakukan Penahanan.....	40
1.	Pengertian penahanan.....	40
2.	Syarat-syarat sahnya penahanan.....	39
3.	Macam-macam bentuk penahanan.....	44
4.	Pejabat yang berwenang melakukan penahanan.....	44
D.	Asas-asas Hukum Acara Pidana	46
E.	Tujuan Hukum Acara Pidana.....	50
F.	Prosedur Pelaksanaan Jaminan Penangguhan Penahanan.....	51
BAB IV	PELAKSANAAN JAMINAN PENANGGUHAN PENAHANAN MENURUT PASAL 35 PP N0. 27 TAHUN 1983 DALAM PERSPEKTIF FIQIH MURAFA'AH	54
A.	Analisis Pelaksanaan Jaminan Penagguhan Penahanan Menurut Pasal 35 PP No. 27 Tahun 1983 Tentang Pelaksanaan KUHAP.....	54

B. Analisis <i>Fiqih Murafa'ah</i> Terhadap Pelaksanaan Penangguhan Penahanan Menurut Pasal 35 PP No. 27 Tahun 1983 Tentang Pelaksanaan KUHAP	56
BAB V	
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-saram.....	65

DAFTAR PUSTAKA.

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	alif		Tidak dilambangkan
بـ	ba	b	Be
تـ	ta	t	Te
سـ	sa	S	Es (dengan titik di atas)
جـ	jim	J	Je
حـ	ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خـ	kha	Kh	Ka dan ha
دـ	dal	d	De
ذـ	zal	z	Zet (dengan titik diatas)
رـ	ra	r	Er
زـ	zai	z	Zet
سـ	sin	s	Es
شـ	syin	sy	Es dan ye
صـ	sad	s	Es (dengan titik dibawah)
ضـ	dad	đ	De (dengan titik di bawah)
طـ	ta	ť	Te (dengan titik di bawah)
ظـ	za	ż	Zet (dengan titik di bawah)
عـ	ain	‘	Koma terbalik diatas
غـ	gain	G	Ge
فـ	ga	F	Ef
قـ	qaf	Q	Ki
كـ	kaf	K	Ka
لـ	lam	L	El
مـ	mim	M	Em

ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ي	hamzah	'	Apostrof
ك	ya	Y	ya

2. Vocal tunggal atau Monoftong bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harokat*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. tanda *fathah* (-) dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *ashari*.
 - b. Tanda *kasrah* (-) dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmidzi*.
 - c. Tanda *dhammah* (-) dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Sunnah*
 3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan atau dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. vokal rangkap *ɔ̄* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkaniy*.
 - b. Vocal rangkap *ɛ̄* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Syaifuddin*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) diatasnya, misalnya *imkan*, *zari'ah* dan *muru'ah*.
 5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda shaddah itu, misalnya, Amiruddin, Muhalli, Hidayatullah, ummu.
 6. Kata sandang dalam bahasa arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *Al-Tirmidzi*, *Al-Qur'an*, *Al-Misbah*.
 7. *Ta' Marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf *h*. Sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t" misalnya *An-Nisa'*, *riya'*, *ta'zir*. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang teletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah fuqaha'*. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ibrahim*.
 8. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak ditengah atau di akhir kata, misalnya *ta'zir*, *fuqaha'*. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatu pun.
 9. Kecuali nama Hassby ass-Siddiqy